



## Pasar Dibersihkan dari 'Gepeng'

**YOGYA (KR)** - Menjelang Hari Raya Idul Fitri, Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta melakukan pembersihan pasar tradisional khususnya Beringharjo dari para gelandangan pengemis (gepeng). Langkah ini diambil demi kenyamanan pengunjung yang selalu meningkat saat libur Lebaran. Selain itu, untuk mengantisipasi copet yang berkeliaran, dilakukan patroli keliling oleh petugas, baik yang berseragam ataupun menyamar sebagai pengunjung.

"Sebenarnya masalah pembersihan gepeng dari dalam pasar sudah terus kami lakukan. Tapi menjelang Lebaran ini semakin diintensifkan. Karena pengunjung pasar tradisional selalu mbludak tiap libur Lebaran," ujar Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta A Fadli didampingi Kabid Pendapatan Dewi Tedjo Rini di Balaikota, Jumat (19/9).

Fadli mengingatkan, titik rawan copet di Pasar Bering-

harjo terutama di blok barat lantai 1 yang menjual konveksi. Untuk penertiban pasar, khusus Beringharjo diterjunkan sebanyak 48 petugas Kamtib dibantu 7 dari kepolisian. Sedangkan untuk 31 pasar yang ada di Kota Yogya, total terdapat 111 petugas Kamtib yang disiagakan. Titik-titik ramai terutama di Pasar Kranggan, Sentul, Patuk, Demangan serta Kotagede.

Diungkapkan, jumlah pe-

ngunjung pasar tradisional, khususnya Beringharjo mengalami peningkatan, sejak H-10. Dan berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya akan mencapai puncaknya pada H-3.

"Peningkatan jumlah pengunjung bisa mencapai 100 persen dibanding hari-hari biasanya. Seperti halnya Pasar Beringharjo lantai 1 bagian barat, tiap harinya rata-rata sekitar 10 ribu pengunjung. Tapi memasuki

libur Lebaran dapat mencapai 20 ribu pengunjung," ungkapnya

Dikatakan, seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung, volume sampah di Pasar Beringharjo pun mengalami peningkatan sekitar 50 kubik perhari. Jika biasanya rata-rata volume sampah sekitar 125-150 kubik, menjelang Lebaran ini meningkat sampai 200 kubik. "Ada peningkatan volume sampah hingga 50 kubik. Makanya lebih kita tingkatkan frekuensi pengambilan sampah. Jika biasanya hanya 15 rit, ditingkatkan menjadi 20-25 rit setiap harinya," ujar Fadli.

Untuk membantu kelancaran dan kebersihan di pasar tradisional, pihaknya mengerahkan sekitar 80 tenaga pembersih. (Ret)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 24 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005